Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, danSosial Budaya
Volume 28, Nomor 3, Oktober 2022

Revitalisasi Semangat Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Z Melalui Nilai-Nilai Pacasila

Seriyanti[1]
Universitas Mega Buana Palopo
Seriyanti230680@gmail.com

Yachob[2]
DPKAD Kota Pare-Pare
Fadly79@gmail.com

Nurcaya[3]
BAPPELITBANGDA Kabupaten Luwu Utara
Cayanur301@gmail.com

Abstract: *Nationalism and Patriotism are manifestations of awareness as part of a nation that is willing to sacrifice for the prosperity and glory of the nation, potentially or actually together to achieve, maintain and perpetuate the identity, integrity, prosperity and strength of the nation, through the spirit of nationalism. This study aims to revitalize the spirit of nationalism and patritism Gen Z through Pancasila values. By using the literature study method, the researcher analyzed several references relevant to the topic of discussion in this study, internet media through virtual workshop activities. The results of the study can be concluded that. Gen Z needs to be given education through Pancasila education to revitalize the spirit of nationalism and patriotism.*

Keywords: *revitalizing nationalism and patriotism; pancasila values; gen z*

PENDAHULUAN

Generasi Z di Indonesia atau dikenal dengan istilah Gen Z pada dasarnya mirip dengan Generasi Z seluruh dunia. Siapa kah generasi Z itu? Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1995 dan 2010. Generasi Z disebut juga sebagai generasi milenial atau generasi internet (*i-Generation*). Mahasiswa Gen Z memiliki sifat unik yang harus diperhatikan dan dikenali oleh dosen yang cerdas. Hal ini akan sangat berguna bagi dosen yang cerdas untuk merancang pembelajaran sesuai dengan sifat Gen Z dan juga kebutuhannya.

Secara umumnya mahasiswa Gen Z sering terhubung dengan dunia maya dan melalui kecanggihan teknologi mahasiswa Gen Z dapat melakukan apapun bahkan mereka sudah terbiasa memegang gadget sejak kecil. Munculnya dunia maya memiliki dampak besar pada kehidupan dan perkembangan kepribadian mahasiswa Generasi Z (Oktifa, 2022). Sahma nada, dkk. 2021 dalam (Rohmiyati, 2018) menyebutkan ciri-ciri Gen Z adalah terbuka. Gen Z selalu membuka diri dan pikiran mereka dalam hal-hal baru yang sifatnya kekinian. Pasca pemberlakuan *new normal*. *Pasca pandemic* covid-19, salah satupermasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini adalah memudarnya semangatnasionalisme dan patriotisme di kalangan Gen Z. akar permasalahannya adalah pengaruh budaya asing yang diterima oleh Gen Z melalui sosial media yang berdampak pada terkikisnya nilai-nilai Pancasila pada diri Gen Z. Gen Z beranggapan bahwa budaya asing lebih

moderent dan sangat cocok buat mereka di zaman yang serba canggih dan moderent seperti saat ini. (Irhayandaningsih, 2021).

Pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa, merupakan hasil kesepakatan sang proklamator kemerdekaan sekaligus sebagai acuan negara dalam menghadapi berbagai tantangan yang semakin hari semakin berkembang. Permasalahan yang dihadapi bangsa hingga saat ini belum selesai. Ada delapan masalah besar yang masih dihadapi bangsa Indonesia hingga saat ini, diantaranya 1) masalah kesadaran perpajakan, 2) masalah lingkungan, 3) masalah narkoba, 4) masalah korupsi, 5) masalah dekadensi moral, 6) masalah disentralisasi bangsa, 7) masalah teroris, dan 8) masalah hukum.

Mahasiswa sebagai Gen Z memiliki peran penting dalam menyelesaikan delapan masalah besar yang dihadapi Bangsa Indonesia. Dan sebagai agen perubahan Gen Z diharapkan memiliki Jiwa patriotisme dan nasionalisme melalui pengamalan nilai-nilai pancasila dan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia walaupun budaya asing sudah banyak masuk di Indonesia (Irhandayaningsih, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengenai revitalisasi semangat patriotisme dan nasionalisme Generasi Z melalui nilai-nilai Pancasila, penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi semangat Generasi Z dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi Gen Z, masalah-masalah yang terjadi akibat lunturnya semangat nasionalisme dan patriotism Gen Z. Bagaimana pengamalan nilai-nilai pancasila Gen Z, dan memberikan gambaran Gen Z tentang bagaimana menghidupkan kembali semangat nasionalisme dan patriotism dalam pengamalan nilai-nilai pancasila

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mempelajari dan menganalisis bahan pustaka (literatur) yang relevan dengan masalah-masalah nasionalisme dan patritisme generasi z melalui pembelajaran Pancasila dengan menerapkan nilai-nilai pancasila. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Studi literatur, yaitu mempelajari, menelaah, mengkaji dan menganalisis bahan pustaka yang menjadi objek dalam penelitian ini.
2. Media internet sebagai tambahan bahan reverensi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Nasionalisme dapat artikan sebagai satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara atau paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Dapat juga diartikan sebagai jiwa bangsa Indonesia yang akan terus melekat selama bangsa Indonesia masih ada. (Rahaditya, 2020)

Nasionalisme dalam situasi negara pasca pandemic Covid-19 sangat diperlukan karena dapat menjadi pemersatu bangsa dan untuk mempertahankan keutuhan NKRI tercinta terlebih jika dikaitkan dengan konstitusi negara Republik Indonesia saat ini.

Nugroho, (2021) dalam acara sarasehan, memaparkan bahwa ; “Tantangan kondisi Indonesia saat ini adalah banyak nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika yang tercabik-cabik seperti adanya intoleransi, radikalisme dan terorisme, korupsi hingga kesenjangan sosial ekonomi. Adalah tugas kita untuk merevitalisasi jiwa patriotik dan nasionalisme,”. Revitalisasi jiwa patriotik dapat diwujudkan melalui sikap serta memperkokoh wawasan kebangsaan. Nugroho menambahkan bahwa pentingnya revitalisasi nilai-nilai Pancasila bagi Gen Z karena merekalah yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa ini.

Rasa nasionalisme *pasca pandemic* Covid-19 harus mampu menjawab tantangan dan dapat mengisi masa transisi dalam berbagai perubahan situasi yang tentunya nilai-nilai baru tidak boleh mengguncangkan nasionalisme selama bangsa Indonesia tetap memiliki *sense of belonging* atau rasa memiliki negara Indonesia. Karena untuk mewujudkan paham nasionalisme Gen Z, melalui sejarah ketika masa perang merebut kemerdekaan di masa lalu, diantaranya: 1) memiliki ikatan rasa senasib sepenanggungan, 2) bertempat tinggal dalam satu wilayah yang sama, 3) Ingin melepaskan diri dari penjajahan.

Djarot, (2021) menjelaskan bahwa; "banyaknya generasi milenial yang tidak lagi mengenal sejarah Indonesia. Sehingga perlunya memasukkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme. Misalnya dengan pengadaan program *volunteer* atau sukarelawan. kegiatan seperti ini, lanjut Djarot, akan menjadi wadah bagi generasi Z dalam penerapan nilai-nilai Pancasila. Djarot menjelaskan, "adanya empati saat membantu masyarakat, itu sudah merupakan nilai Pancasila. Kemudian bergaul dengan berbagai macam suku, agama dan ras, itu sudah masuk nilai toleransi. Hal yang seperti ini perlu dikembangkan dengan konteks kekinian." Kemajuan teknologi juga bisa menjadi wadah merevitalisasi jiwa patriotik dan nasionalisme pemuda dengan adanya konten-konten yang diisi dengan nilai-nilai nasionalis dan kearifan Indonesia.

Pengertian patriotisme adalah sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran Tanah Airnya. Patriotisme berasal juga dapat berarti sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan atau *heroism* dan *patriotism* dimasa pandemic Covid-19 yang terjadi di tahun 2021, jiwa patriotisme dan cinta Tanah Air yang dapat kita lihat secara riil adalah pengabdian para petugas medis (dokter dan perawat) yang merupakan ujung tombak dalam melawan Covid-19. Tidak dapat kita mungkiri bahwa para petugas medis saat ini telah menjadi patriot kemanusiaan dan patriot bangsa yang berada di garis depan melawan Covid-19 dan itu merupakan wujud nyata bela negara.

Sedangkan di masa yang lalu, patriot bangsa adalah para pahlawan pejuang bangsa. Saat ini Gen Z menjadi pionir Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menyelesaikan 8 masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia yang sudah di uraikan pada bab pendahuluan. Subekti, (2021) menjelaskan bahwa dalam menghadapi degradasi pemahaman terhadap nasionalisme di Indonesia yang multietnis dan multikultur, dibutuhkan revitalisasi semangat gotong royong dan kolaborasi dalam membangun kembali semangat nasionalisme dan patriotism Gen Z melalui pengamalan Nilai-Nilai Pancasila. Dalam proses revitalisasi ini dibutuhkan aksi nyata, contohnya membumikan Pancasila. Tujuannya agar Pancasila tidak hanya sekedar teriakan saja, namun juga sebuah tindakan. Subekti juga mengajak tokoh masyarakat, tokoh agama hingga tenaga pendidik untuk memberikan ketauladanan hidup normatif berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. "Mari memberi tauladan bagaimana kita bersikap dan berbicara sebagai tokoh panutan. Jangan sampai malah memecah belah didalam institusi, di dalam bangsa," jelasnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ditemukan bahwa; pasca pandemic Covid-19 tantangan yang dihadapi Bangsa, semakin berat. Dengan adanya delapan masalah besar yang hingga saat ini belum dapat terselesaikan, menuntut peran Pancasila sebagai Ideilogi bangsa dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme Gen Z. Sehingga untuk menumbuhkan jiwa Nasionalisme Generasi Millenial di Era Globalisasi melalui

Pancasila, maka revitalisasi jiwa patriotik dan nasionalisme Gen Z sangat diharapkan. Oleh karena itu melalui pendidikan pancasila dosen dapat melakukan revitalisasi semangat nasionalisme dan patritisme Gen Z.

PENUTUP

Sebagai kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Revitalisasi kesadaran dan kedisiplinan masyarakat secara kolektif dalam penerapan nilai-nilai pancasila dikehidupan sehari-hari melalui pelajaran pendidikan pancasila.
2. Revitalisasi kesadaran dalam mentaati ketentuan-ketentuan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar hokum
3. Gen Z yang sudah teredukasi dengan baik melalui pendidikan pancasila harus menyesuaikan diri dengan sikap disiplin dalam penerapan nilai-nilai pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Djarot SH, MS. (2021). "*Sarasehan Kebangsaan Nasional: Revitalisasi Jiwa Patriotik Dan Nasionalisme". https://fh.untag-sby.ac.id* dilihat pada September 2022

Irhandayaningsih, A. (2012). *Peranan Pancasila dalam Menumbuhkan Nasionalisme Generasi Muda di Era Global*. Humanika, 16(9), 1–10.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Pengertian Patriotisme*. 2022.

Nugroho, (2021). "*Sarasehan Kebangsaan Nasional: Revitalisasi Jiwa Patriotik Dan Nasionalisme". https://fh.untag-sby.ac.id* dilihat pada September 2022

Oktifa. N, 2022. *Kenali Karakteristik Gen Z, Ternyata Tidak Hanya Mahir Teknologi*https://akupintar.idH. 1-6di lihat pada Oktober 2022.

Rahaditya. R, 2020. *judul "Pentingnya Nasionalisme dan Patriotisme di Era New Normal"*, Kompas.com.https://nasional.kompas.com/read/2020/06/11/12104441/pentingnya nasionalisme-dan-patriotisme-di-era-new-normal. dilihat pada September 2022.

Rohmiyati, Y. (2018). *Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial*. Anuva, 2(4),387. https://doi.org/10.14710/anuva.2.4.387-392.

Sahma nada, dkk. 2021 *Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Milenial di Era Globalisasi melalui Pancasila*. https://www.jptam.org dilihat pada Oktober 2022.

Subekti, (2021). "*Sarasehan Kebangsaan Nasional: Revitalisasi Jiwa Patriotik Dan Nasionalisme". https://fh.untag-sby.ac.id* dilihat pada September 2022.